

**LAPORAN OBSERVASI: IMPLEMENTASI LAYANAN UJI KENDARAAN BERMOTOR PADA DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN GOWA*****A PRELIMINARY OBSERVATIONAL STUDY ON THE IMPLEMENTATION OF MOTOR VEHICLE INSPECTION SERVICES IN GOWA REGENCY***

**Nadia Aprilia Rahman<sup>1</sup>**  
Departemen Ilmu Komunikasi,  
Universitas Hasanuddin<sup>1</sup>  
email:  
[rahmanna24e@student.unhas.ac.id](mailto:rahmanna24e@student.unhas.ac.id)

**Arianto<sup>2</sup>**  
Departemen Ilmu Komunikasi,  
Universitas Hasanuddin<sup>2</sup>  
email:  
[arianto.uh@yahoo.com](mailto:arianto.uh@yahoo.com)

**Muh Akbar<sup>3</sup>**  
Departemen Ilmu Komunikasi,  
Universitas Hasanuddin<sup>3</sup>  
email:  
[muh.akbar@unhas.ac.id](mailto:muh.akbar@unhas.ac.id)

IJI Publication  
p-ISSN: 2774-1907  
e-ISSN: 2774-1915  
Vol. 6, No. 2, pp. 182-187  
Maret 2026



Unit Publikasi Ilmiah  
Intelektual Madani  
Indonesia

**Abstrak:** Layanan Pengujian Kendaraan Bermotor (KIR) merupakan bagian penting dalam menjamin kelayakan teknis kendaraan dan keselamatan lalu lintas di daerah. Namun demikian, masih terdapat kesenjangan antara jumlah kendaraan yang beroperasi dengan kendaraan yang mengikuti pengujian berkala, yang menunjukkan adanya persoalan dalam pengelolaan data serta komunikasi pelayanan publik kepada masyarakat. Dalam konteks ini, efektivitas layanan KIR tidak hanya ditentukan oleh aspek teknis, tetapi juga oleh kualitas pengelolaan informasi dan komunikasi layanan. Penelitian ini bertujuan menganalisis layanan pengujian kendaraan bermotor sebagai bagian dari komunikasi pelayanan publik pada sektor transportasi daerah. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis dokumen terhadap dokumen resmi pemerintah daerah, seperti Rencana Strategis (Renstra), Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), serta laporan kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja layanan KIR di Kabupaten Gowa tergolong baik, ditandai dengan peningkatan jumlah kendaraan yang mengikuti pengujian serta kontribusinya terhadap pendapatan daerah. Namun demikian, kesenjangan partisipasi pengujian masih menjadi tantangan. Temuan ini menegaskan pentingnya penguatan pengelolaan data KIR untuk mendukung komunikasi pelayanan publik dan kebijakan transportasi berbasis data.

**Kata Kunci:** Daerah; Data KIR; Publik; Transportasi.

**Abstract:** The Motor Vehicle Inspection Service (KIR) plays a vital role in ensuring the technical roadworthiness of vehicles and traffic safety in the region. However, there remains a disparity between the number of vehicles in operation and those undergoing periodic inspections, indicating issues with data management and public communication regarding the service. In this context, the effectiveness of KIR services is determined not only by technical aspects but also by the quality of information management and service communication. This study aims to analyze motor vehicle inspection services as part of public service communication in the regional transportation sector. The study employs a qualitative approach using document analysis on official local government documents, such as the Strategic Plan (Renstra), the Government Agency Performance Accountability Report (LAKIP), and the performance reports of the Gowa Regency Transportation Department. The results indicate that the performance of KIR services in Gowa Regency is relatively good, marked by an increase in the number of vehicles undergoing inspection and their contribution to local revenue. However, the gap in inspection participation remains a challenge. These findings underscore the importance of strengthening KIR data management to support public service communication and data-driven transportation policies.

**Keywords:** Regional; KIR; Public; Transportation.

**PENDAHULUAN**

Pelayanan publik di sektor transportasi merupakan komponen strategis dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah yang berperan dalam menjamin keselamatan, kelayakan operasional kendaraan, serta keberlanjutan mobilitas masyarakat (Jaladriyanta, 2020; N. et al., 2023). Dalam konteks transportasi darat, layanan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor (KIR) menjadi instrumen utama untuk memastikan bahwa kendaraan yang beroperasi memenuhi standar teknis dan persyaratan keselamatan yang telah

ditetapkan (Sihombing & Siahaan, 2024; Sitorus, 2013). Urgensi layanan ini semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan jumlah kendaraan dan kompleksitas mobilitas perkotaan, yang berimplikasi pada meningkatnya risiko kecelakaan akibat kendaraan yang tidak laik jalan (Budiharjo et al., 2021).

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa efektivitas layanan KIR tidak hanya ditentukan oleh aspek teknis pengujian, tetapi juga oleh kualitas tata kelola layanan, termasuk pengelolaan data dan

komunikasi pelayanan publik. Prasetya dan Badriyah (2023) menegaskan bahwa kelembagaan Dinas Perhubungan memiliki peran penting dalam mengelola sistem transportasi daerah secara terintegrasi (Prasetya & Badriyah, 2023). Sementara itu, studi lain menunjukkan bahwa rendahnya tingkat kepatuhan terhadap pengujian berkala sering kali berkaitan dengan keterbatasan sistem informasi serta kurang optimalnya komunikasi layanan kepada masyarakat (Budiharjo et al., 2021). Penelitian terkait kinerja layanan publik juga menekankan bahwa indikator keberhasilan tidak hanya diukur dari output layanan, tetapi juga dari tingkat partisipasi masyarakat dan efektivitas sistem informasi pendukung (Caroles & Siegfried, 2022; Ratnah et al., 2022).

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada aspek administratif dan teknis layanan pengujian kendaraan bermotor, serta belum secara spesifik mengkaji keterkaitan antara data layanan KIR sebagai basis komunikasi pelayanan publik dan pengambilan kebijakan transportasi daerah. Dengan demikian, terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*) dalam memahami bagaimana data layanan KIR tidak hanya berfungsi sebagai instrumen administratif, tetapi juga sebagai sumber informasi strategis dalam mendukung komunikasi publik dan kebijakan berbasis data.

Kabupaten Gowa sebagai wilayah yang memiliki keterkaitan erat dengan kawasan metropolitan Makassar menunjukkan dinamika transportasi yang cukup kompleks. Pertumbuhan kendaraan bermotor, peningkatan mobilitas penduduk, serta perkembangan wilayah perkotaan menuntut adanya sistem pengawasan transportasi yang lebih efektif. Data kinerja pemerintah daerah menunjukkan bahwa layanan KIR di Kabupaten Gowa mengalami peningkatan yang signifikan, ditandai dengan meningkatnya jumlah kendaraan yang

mengikuti pengujian. Namun demikian, masih terdapat kesenjangan antara jumlah kendaraan yang beroperasi dengan kendaraan yang telah menjalani pengujian berkala, yang mengindikasikan adanya tantangan dalam kepatuhan serta pengelolaan data layanan.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini menawarkan kebaruan (*state of the art*) dengan menempatkan data layanan pengujian kendaraan bermotor sebagai bagian dari sistem komunikasi pelayanan publik, yang tidak hanya berfungsi sebagai alat administrasi, tetapi juga sebagai basis dalam pengambilan kebijakan transportasi berbasis data di tingkat daerah. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan perspektif baru dalam kajian pelayanan publik di sektor transportasi.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis data layanan pengujian kendaraan bermotor (KIR) di Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas komunikasi pelayanan publik dan pengelolaan transportasi daerah yang lebih efektif dan berbasis data.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis dokumen (*document analysis*) untuk memahami bagaimana layanan pengujian kendaraan bermotor (KIR) dijalankan dalam sistem pelayanan publik di Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa (Prihatsanti et al., 2018). Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada analisis data administratif dan dokumen kebijakan yang berkaitan dengan penyelenggaraan layanan pengujian kendaraan bermotor (Wirasmita & Hendriawan, 2020).

Sumber data utama dalam penelitian ini berasal dari berbagai dokumen resmi pemerintah daerah, antara lain Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa, Laporan Akuntabilitas

Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), serta dokumen laporan kinerja lainnya yang berkaitan dengan pelayanan pengujian kendaraan bermotor (Waworuntu et al., 2020). Dokumen-dokumen tersebut dianalisis untuk mengidentifikasi indikator kinerja pelayanan, jumlah kendaraan yang mengikuti pengujian, tingkat kepatuhan kendaraan terhadap kewajiban KIR, serta kontribusi layanan pengujian kendaraan terhadap sistem pelayanan publik di sektor transportasi daerah.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu dengan menelaah dan mengkaji berbagai dokumen yang berkaitan dengan penyelenggaraan layanan pengujian kendaraan bermotor di Kabupaten Gowa. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan mengorganisasikan data yang diperoleh dari dokumen, mengidentifikasi pola-pola informasi yang relevan dengan fokus penelitian, serta menginterpretasikan data tersebut untuk memahami kondisi layanan pengujian kendaraan bermotor dalam konteks pelayanan publik di sektor transportasi (Asbui et al., 2024).

Untuk meningkatkan validitas temuan penelitian, data yang diperoleh dari berbagai dokumen dianalisis secara komparatif dengan membandingkan informasi dari beberapa sumber dokumen yang berbeda (Istiqomah, 2018). Melalui proses ini, penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kondisi layanan pengujian kendaraan bermotor serta implikasinya terhadap pengelolaan transportasi daerah di Kabupaten Gowa.

Penelitian ini juga diposisikan sebagai tahap awal (*preliminary observation*) dalam rangkaian penelitian yang lebih luas mengenai layanan pengujian kendaraan bermotor. Keterbatasan akses terhadap narasumber pada tahap ini menyebabkan penelitian difokuskan pada analisis data dokumen sebagai sumber utama informasi. Meskipun demikian, temuan

awal yang dihasilkan memberikan dasar empiris yang penting untuk pengembangan penelitian lanjutan yang akan melibatkan pendekatan yang lebih komprehensif, seperti wawancara mendalam dan observasi lapangan secara langsung. Dengan demikian, studi ini berfungsi sebagai fondasi awal dalam membangun analisis yang lebih mendalam mengenai layanan KIR dalam konteks komunikasi pelayanan publik dan kebijakan transportasi berbasis data.

## HASIL DAN DISKUSI

### Indikator Kinerja Pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor

Hasil analisis dokumen Rencana Kerja (Renja) Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa menunjukkan bahwa layanan Pengujian Kendaraan Bermotor (KIR) merupakan salah satu indikator kinerja utama dalam penyelenggaraan pelayanan transportasi daerah. Indikator ini digunakan untuk mengukur keberhasilan program lalu lintas dan angkutan jalan dalam mewujudkan sistem transportasi yang aman, tertib, dan efisien.

Data kinerja tahun 2022 menunjukkan bahwa capaian layanan pengujian kendaraan bermotor melampaui target yang telah ditetapkan, yaitu sebesar 114,66% dari target 18.000 menjadi 20.638 bukti lulus uji. Capaian ini menunjukkan bahwa secara administratif, kinerja pelayanan KIR di Kabupaten Gowa tergolong baik dan mencerminkan kapasitas kelembagaan yang memadai dalam penyelenggaraan layanan publik di sektor transportasi.

### Jumlah Kendaraan yang Mengikuti Pengujian KIR

Indikator kedua berkaitan dengan jumlah kendaraan yang mengikuti pengujian berkala. Data menunjukkan bahwa pada tahun 2022 terdapat 20.675 unit kendaraan yang mengikuti uji KIR, mencakup berbagai jenis kendaraan seperti truk, bus, kendaraan khusus, serta kendaraan penumpang.

Selain itu, tren jangka menengah berdasarkan dokumen Renstra menunjukkan peningkatan jumlah kendaraan yang melakukan uji KIR, dari 693 unit pada tahun 2016 menjadi 1.707 unit pada tahun 2020. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa layanan pengujian kendaraan bermotor semakin dimanfaatkan oleh masyarakat, khususnya pemilik kendaraan angkutan umum dan kendaraan komersial.

Dalam perspektif pelayanan publik, tingginya jumlah kendaraan yang diuji menunjukkan bahwa layanan KIR memiliki aksesibilitas yang cukup baik serta mampu menjangkau kebutuhan masyarakat pengguna layanan.

### **Tingkat Kepatuhan Kendaraan terhadap Kewajiban KIR**

Meskipun capaian kinerja dan jumlah kendaraan yang diuji menunjukkan tren positif, indikator kepatuhan kendaraan memperlihatkan kondisi yang berbeda. Data menunjukkan bahwa jumlah kendaraan yang tidak memiliki bukti lulus uji KIR mengalami peningkatan, dari 31 unit pada tahun 2016 menjadi 118 unit pada tahun 2020.

Selain itu, pada tahun 2022 terdapat ketimpangan antara jumlah kendaraan angkutan umum yang terdaftar (2.130 unit) dengan jumlah kendaraan yang memiliki bukti lulus uji (119 unit). Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan terhadap kewajiban pengujian kendaraan bermotor masih belum optimal.

Secara analitis, kondisi ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara capaian administratif dan realitas di lapangan. Hal ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti keterbatasan pengawasan, kurangnya kesadaran pemilik kendaraan, serta belum optimalnya komunikasi pelayanan publik terkait kewajiban uji KIR.

### **Kontribusi Layanan KIR terhadap Pelayanan Publik dan Pendapatan Daerah**

Indikator berikutnya berkaitan dengan kontribusi layanan KIR terhadap sistem pelayanan publik. Data menunjukkan bahwa layanan pengujian kendaraan bermotor memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan daerah. Pada tahun 2022, realisasi retribusi KIR mencapai Rp1.453.780.000 atau 145,38% dari target yang ditetapkan.

Selain kontribusi ekonomi, layanan KIR juga berperan sebagai instrumen dalam menjaga keselamatan transportasi serta memastikan kendaraan yang beroperasi memenuhi standar teknis. Tingginya jumlah kendaraan dari luar daerah yang melakukan uji KIR di Kabupaten Gowa menunjukkan bahwa layanan ini memiliki kapasitas dan daya tarik yang cukup baik.

Dalam konteks kebijakan publik, data KIR juga memiliki potensi sebagai sumber informasi strategis dalam mendukung pengambilan keputusan berbasis data (*data-driven policy*), khususnya dalam pengendalian lalu lintas dan peningkatan keselamatan transportasi.

### **Implikasi dalam Perspektif Preliminary Observation**

Sebagai bagian dari *preliminary observation*, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa layanan pengujian kendaraan bermotor di Kabupaten Gowa memiliki capaian kinerja yang baik, namun masih dihadapkan pada tantangan dalam hal kepatuhan kendaraan dan efektivitas pengawasan.

Temuan ini menegaskan bahwa analisis berbasis dokumen mampu memberikan gambaran awal mengenai kondisi layanan KIR, sekaligus mengidentifikasi kesenjangan antara indikator kinerja dan implementasi di lapangan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lanjutan dengan pendekatan yang lebih komprehensif untuk menggali faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan serta efektivitas komunikasi pelayanan publik.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa layanan pengujian kendaraan bermotor (KIR) di Kabupaten Gowa memiliki kinerja yang relatif baik, ditandai dengan capaian indikator yang melampaui target serta meningkatnya jumlah kendaraan yang mengikuti pengujian. Hal ini mengindikasikan bahwa layanan KIR telah berfungsi sebagai instrumen penting dalam mendukung keselamatan transportasi dan pelayanan publik di tingkat daerah. Namun demikian, masih terdapat kesenjangan antara jumlah kendaraan yang beroperasi dengan kendaraan yang telah mengikuti pengujian berkala, yang menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan belum sepenuhnya optimal.

Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini merekomendasikan perlunya penguatan pengawasan terhadap kendaraan yang beroperasi, peningkatan komunikasi pelayanan publik terkait kewajiban uji KIR, serta optimalisasi sistem pengelolaan dan integrasi data kendaraan berbasis digital. Upaya ini penting untuk meningkatkan efektivitas layanan KIR sekaligus mendukung pengambilan kebijakan transportasi yang lebih berbasis data.

## REFERENSI

- Asbui, Risnita, M. Syahran Jailani, M. Husnullail, & Asrul. (2024). METODE GROUNDED THEORY DALAM PENDEKATAN PRAKTIS. *Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (Online)*, 5(1), 47–58. <https://doi.org/10.36312/jcm.v5i1.2298>
- Budiharjo, A., Iqbal, M., & Maulyda, M. A. (2021). ANALISIS BAHAYA DAN RESIKO PADA UNIT PELAKSANA UJI BERKALA KENDARAAN BERMOTOR. *Jurnal Kesehatan*, 12(1), 011. <https://doi.org/10.35730/jk.v12i1.661>
- Caroles, L., & Siegfried, S. (2022). Analisis Urgensi Pembangunan Hinterland Dry Port Berdasarkan Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Daerah: Studi Kasus Sulawesi Selatan. *KRESNA: Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 53–65. <https://doi.org/10.36080/jk.v2i1.26>
- Istiqomah, N. (2018). Analisis Implementasi Government Finance Statistics di Indonesia: Pendekatan Teori Institusional. *Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 3(2), 69–90. <https://doi.org/10.33105/itrev.v3i2.66>
- Jaladriyanta, S. (2020). Polri Menuju Smart Police. *Jurnal Ilmu Kepolisian*, 14(2), 12. <https://doi.org/10.35879/jik.v14i2.254>
- N., Y. R. H., Haning, Moch. T., & Yunus, M. (2023). Governance Network dalam Optimalisasi Transportasi Mamminasata di Provinsi Sulawesi Selatan. *JAKPP (Jurnal Analisis Kebijakan & Pelayanan Publik)*, 35–45. <https://doi.org/10.31947/jakpp.v9i1.27233>
- Praselia, A. E., & Badriyah, S. M. (2023). The position of the Lake Toba Authority Body is based on Presidential Regulation Number 49 of 2016 concerning the Lake Toba Tourism Area Management Authority Body. *Melayunesia Law*, 7(2), 125. <https://doi.org/10.30652/ml.v7i2.7923>
- Prihatsanti, U., Suryanto, S., & Hendriani, W. (2018). Menggunakan Studi Kasus sebagai Metode Ilmiah dalam Psikologi. *Buletin Psikologi*, 26(2), 126. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.38895>
- Ratnah, R., Rinda, R., & Sarira, M. T. (2022). Strategi Pengembangan Gugusan Pulau-Pulau di Kepulauan Spermonde dalam Perencanaan Produk Perjalanan Wisata Berbasis Maritim. *LaGeografia*, 20(3), 354. <https://doi.org/10.35580/lageografia.v20i3.31604>
- Sihombing, M. A. R. B., & Siahaan, A. Y. (2024). PENGAWASAN KESELAMATAN JALAN PADA

ANGKUTAN KOTA. *Jurnal Kebijakan Publik*, 15(1), 102.  
<https://doi.org/10.31258/jkp.v15i1.8440>

Sitorus, B. (2013). Pengawasan Kegiatan Pengujian Kendaraan Bermotor Untuk Meningkatkan Keselamatan Dan Kelaikanan Jalan. *Warta Penelitian Perhubungan*, 25(1), 36.  
<https://doi.org/10.25104/warlit.v25i1.702>

Waworuntu, T. S., Sumanti, E., & Waworuntu, E. C. (2020). META-ANALISIS SKRIPSI AKUNTANSI DI UNIVERSITAS KLABAT. *Klabat Accounting Review*, 1(2), 34.  
<https://doi.org/10.31154/kar.v1i2.515.34-45>

Wirasasmita, R., & Hendriawan, E. (2020). Analisis Efisiensi Kinerja Pendidik terhadap Hasil Pembelajaran Pendidikan Jasmani pada Siswa Sekolah. *MIMBAR PENDIDIKAN*, 5(1), 75–90.  
<https://doi.org/10.17509/mimbardik.v5i1.24152>